

Perpustakaan sebagai sumber informasi untuk siswa dan mahasiswa

Elis Supiana

Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: elis.supiana703@gmail.com

Kata Kunci:

Perpustakaan, ekosistem Pendidikan, elektronik, informasi, literasi digital.

Keywords:

Libraries, educational ecosystems, electronics, information, digital literacy.

ABSTRAK

Pada era modern perpustakaan mengalami perkembangan fungsi dan peran yang semakin kompleks sesuai dengan kebudayaan masyarakat dan dinamika ekosistem pendidikan. Perpustakaan bukan hanya sebagai tempat penyimpanan buku akan tetapi, perpustakaan juga sebagai sumber informasi yang menyediakan akses luas terhadap pengetahuan baik dalam bentuk fisik maupun digital. Perpustakaan juga berperan sebagai jantung ekosistem pendidikan yang mendukung proses pembelajaran penelitian dan pengembangan literasi informasi. Masyarakat juga berkesempatan untuk memperluas wawasan, meningkatkan kompetensi, serta mengasih beragam sumber daya yang

relevan sesuai dengan kebutuhan akademik maupun profesional. Seiring dengan berkembangnya, digitalisasi layanan perpustakaan juga berformasi melalui penyediaan sumber daya elektronik seperti ebook, jurnal dare, database ilmiah, dan repositori digital yang memungkinkan pengguna memperoleh informasi secara cepat tepat dan mendalam. Dengan perkembangan ini tidak hanya memperkayai fungsi perpustakaan sebagai pusat informasi, akan tetapi meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan yang diberikan. Selain itu, berbagai penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan layanan perpustakaan secara optimal memiliki korelasi signifikan dengan peningkatan keberhasilan akademik. Kualitas koleksi akseibilitas, informasi kemampuan literasi digital dan juga dukungan pustakawan merupakan faktor- faktor kontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar. Oleh karena itu perpustakaan memiliki peran strategis dalam memfasilitasi keberhasilan akademik dan pengembangan masyarakat berpengetahuan di ere digital saat ini dengan menyediakan informasi yang relefan dan terpercaya.

ABSTRACT

In the modern era, libraries have experienced increasingly complex functions and roles in line with societal culture and the dynamics of the educational ecosystem. Libraries are not merely repositories for books; they are also sources of information, providing broad access to knowledge in both physical and digital forms. Libraries also serve as the heart of the educational ecosystem, supporting learning, research, and the development of information literacy. The public also has the opportunity to broaden their horizons, improve their competencies, and access a variety of relevant resources tailored to their academic and professional needs. As library services evolve, the digitalization of library services has also evolved through the provision of electronic resources such as ebooks, journals, scientific databases, and digital repositories, enabling users to access information quickly, accurately, and in-depth. This development not only enriches the library's function as an information center but also increases the efficiency and effectiveness of the services provided. Furthermore, various studies show that optimal utilization of library services is significantly correlated with increased academic success. Collection quality, accessibility, information, digital literacy skills, and librarian support are all contributing factors to improved academic achievement. Therefore, libraries play a strategic role in facilitating academic success and the development of a knowledgeable society in today's digital age by providing relevant and reliable information.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Perpustakaan merupakan sebuah ruangan yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang digunakan untuk para pembaca. Di Indonesia, perpustakaan merupakan suatu komponen terpenting dalam dunia pendidikan yang berfungsi sebagai sumber informasi, sumber pembelajaran, dan sumber pengembangan ilmu pengetahuan bagi civitas akademika. Tidak hanya tempat untuk membaca buku, tetapi juga tempat yang menyediakan berbagai informasi yang diperlukan untuk memahami proses pembelajaran formal atau pribadi. Kemajuan teknologi informasi mendorong transformasi layanan konvensional menjadi layanan digital yang lebih mudah, cepat, dan fleksibel penggunaannya (Wiranegara et al., 2023).

Dalam konteks pendidikan modern, literasi informasi merupakan keterampilan mendasar yang harus dimiliki siswa. Sangat penting untuk mengembangkan dan meningkatkan literasi melalui penyediaan koleksi yang relevan, akses ke sumber daya elektronik, dan penyediaan layanan informasi (Mufid, 2022). Namun dengan hal tersebut, masih terdapat beberapa tantangan seperti rendahnya tingkat kunjungan, terbatasnya fasilitas, terbatasnya penggunaan sumber digital, dan rendahnya pemahaman siswa mengenai fungsi perpustakaan. Sejumlah tantangan, seperti rendahnya tingkat kunjungan, terbatasnya fasilitas, terbatasnya penggunaan sumber digital, dan rendahnya pemahaman siswa mengenai fungsi perpustakaan (Aini & Junaris, 2025).

Berdasarkan pada situasi tersebut, jurnal ini menjelaskan fungsi perpustakaan sebagai sumber informasi bagi siswa dan mahasiswa, menganalisis tingkat pemanfaatannya, dan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya. Situasi yang disebutkan sebelumnya. Melalui jurnal ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pentingnya perpustakaan dalam menunjang proses pendidikan serta memberikan saran-saran untuk perbaikan perpustakaan agar dapat berfungsi secara optimal sesuai dengan kebutuhan penggunaannya. Melalui penelitian ini, pelajar diharapkan dapat memberikan bukti betapa pentingnya perpustakaan dalam menunjang proses pendidikan serta saran-saran untuk perbaikan perpustakaan agar dapat berfungsi sebaik-baiknya sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Pembahasan

Diambil dari buku Pengantar Ilmu Perpustakaan karya (Basuki, 1991), perpustakaan berasal dari kata pustaka. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pustaka berarti kitab atau buku. Dalam bahasa Inggris disebut library yang berasal dari bahasa Latin yaitu liber atau libry yang berarti buku. Dari bahasa Latin tersebut, terbentuklah kata librarius yang berarti tentang buku. Jadi, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan merupakan sebuah ruangan atau bangunan yang digunakan untuk menyimpan buku atau terbitan lainnya yang disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca dan bukan untuk dijual.

Dalam buku Pengantar Ilmu Perpustakaan yang ditulis oleh (Basuki, 1991) juga menjelaskan, perkembangan perpustakaan berawal dari peradaban kuno seperti Mesir,

Yunani, Romawi, dan Mesopotami. Pada saat itu, manusia mulai menyimpan pengetahuan dalam bentuk tulisan pada tablet tanah liat, papirus (bahan tulisan kuno yang mirip kertas terbuat dari batang tanaman air *Cyperus papyrus* yang diiris dan disusun secara horizontal dan vertikal kemudian dikeringkan menjadi kertas), dan naskah kuno. Pada masa itu, perpustakaan berfungsi sebagai tempat penyimpanan dokumen penting milik kerajaan dan pusat kegiatan ilmiah. Pada abad pertengahan, perpustakaan berkembang di lingkungan gereja biara dan universitas Eropa yang menjadi pusat penyalinan manuskrip dan penyebaran ilmu.

Kemudian pada masa modern setelah ditemukannya mesin cetak, perpustakaan berkembang pesat dikarenakan produksi buku meningkat. Lembaga perpustakaan mulai dikembangkan secara sistematis termasuk dengan munculnya perpustakaan nasional perpustakaan umum dan perpustakaan khusus. Di Indonesia, perkembangan perpustakaan dipengaruhi oleh kebijakan kolonial pendirian lembaga dokumentasi dan perpustakaan pemerintah serta perkembangan perpustakaan sekolah perguruan tinggi dan umum setelah kemerdekaan.

Kemudian seiring berkembangnya zaman dan teknologi informasi, membawa perubahan secara signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam cara mahasiswa mengakses informasi. Salah satunya dengan adanya perpustakaan digital, yaitu dengan perpustakaan yang menyediakan koleksi dalam bentuk elektronik dan dapat diakses melalui perangkat digital kapan saja dan dimana saja. Perpustakaan digital bukan hanya digunakan sebagai tempat bahan bacaan, akan tetapi juga menjadi sarana pembelajaran modern yang mendukung literasi, kemampuan penelitian, dan pemahaman akademik (Harliansyah, 2017).

Pada saat ini perpustakaan memiliki peran yang sangat penting, terutama sebagai sumber informasi. Pengaruh yang sangat penting terutama sebagai sumber informasi. pusat sumber informasi merupakan suatu lokasi yang memuat berbagai pustaka bahan yang menghimpun informasi dari berbagai kegiatan pendidikan. Menurut (Hasugian, 2009), "pusat informasi adalah suatu pusat yang bertugas memberikan informasi yang diperoleh dari sumber lain mengenai suatu bidang atau bidang ilmu tertentu."

Di Indonesia terdapat berbagai jenis perpustakaan diantaranya perpustakaan daerah, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan umum, dan juga perpustakaan sekolah. Semua perpustakaan tersebut memiliki fungsi utamanya masing-masing. Khususnya perpustakaan sekolah berfungsi untuk memberikan informasi kepada siswa juga menjadi jantung Pendidikan. Karena itulah setiap sekolah memiliki perpustakaan walaupun fungsi pemanfaatannya belum optimal. Sedangkan perpustakaan perguruan tinggi dikhususkan menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa (Irfan & si Fitria, 2018).

Untuk memenuhi informasi yang diperlukan siswa dan mahasiswa, setiap perpustakaan harus memperhatikan standar-standar seperti; perpustakaan perguruan tinggi yang mencakup buku, jurnal ilmiah, skripsi, tesis, serta berbagai karya ilmiah lain yang dikelola secara sistematis dan berbagai karya ilmiah lain yang dikelola secara sistematis dan dilestarikan dengan baik. Untuk mendukung efektifitas penggunaannya, perguruan tinggi harus dilengkapi dengan sistem temukembali informasi moderen,

sehingga memudahkan mahasiswa dan dosen dalam mencari sumber belajar secara cepat dan akurat. Sedangkan secara sarana prasarana, perpustakaan yang ideal memiliki luas minimal 0.5 meter persegi per mahasiswa dengan lokasi yang strategis, ergonomis, serta menyediakan ruang – ruang khusus, dan ruang privat yang memberikan kenyamanan bagi penggunanya.

Selain itu, bekerja sama dengan lembaga- lembaga lain, baik ditingkat nasional maupun internasional. Hal- hal tersebut menjadi elemen penting untuk meningkatkan akses penting dalam meningkatkan akses terhadap sumber informasi yang lebih luas. Layanan perguruan tinggi juga harus memenuhi layanan sirkulasi, referensi, literasi informasi, serta layanan teknologi komunikasi dengan waktu layanan minimal 40 jam per minggu. Untuk memenuhi standar tersebut, perpustakaan memerlukan dukungan anggaran yang memadai yaitu, minimal 50% dari total anggaran perguruan tinggi (diluar anggaran pegawai), sehingga pengembangan teknologi dan struktur informasi dapat berjalan optimal.

Sedangkan untuk memenuhi standar minimal, perpustakaan sekolah harus memiliki koleksi paling sedikit 100 judul bahan pustaka yang relevan dan mendukung kurikulum sehingga siswa dapat mengakses sumber pengetahuan yang beragam. Kemudian dari segi sarana dan prasarana perpustakaan sekolah yang ideal memiliki luas gedung minimal 0,4 meter persegi per siswa serta menyediakan ruang terpisah seperti ruang baca khusus yang nyaman aman dan mudah diakses oleh seluruh warga sekolah. Kemudian untuk tenaga perpustakaan, minimal memiliki satu tenaga perpustakaan yang kompeten sangat penting untuk mengelola koleksi memberikan layanan dan mahasiswa dalam menemukan informasi yang dibutuhkan. Selain itu, perpustakaan harus didukung oleh sumber pendanaan rutin dan dinamis agar mampu melakukan pengembangan koleksi, meningkatkan fasilitas, dan menyediakan layanan secara berkelanjutan. Selanjutnya, layanan perpustakaan sekolah mencakup sirkulasi referensi literasi informasi, serta pemanfaatan teknologi sehingga siswa dapat mengembangkan keterampilan membaca, mencari informasi dan menggunakan perangkat digital secara efektif. Dengan terpenuhinya seluruh aspek tersebut perpustakaan sekolah dapat berfungsi secara optimal sebagai tempat pembelajaran yang mendukung terciptanya budaya literasi di lingkungan sekolah (Rodin, 2025).

Dengan terpenuhinya standar minimal perpustakaan sekolah dan perguruan tinggi, dapat memberikan manfaat strategi dalam berbagai permasalahan seperti rendahnya kunjungan, terbatasnya fasilitas, minimnya penggunaan sumber pemahaman siswa dan mahasiswa mengenai fungsi perpustakaan. Dengan menyediakan koleksi yang memadai dan relevan baik berupa buku fisik maupun sumber digital perpustakaan mampu menarik minat pengguna karena pengguna merasa kebutuhan belajarnya dapat terpenuhi. Koleksi yang beragam dan progresif akan mendorong siswa dan pelajar untuk lebih sering berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan sebagai ruang akademik yang produktif. Selain itu, standar mengenai luas gedung kenyamanan pembaca serta ketersediaan area khusus seperti ruang multimedia yang menjadi faktor penting untuk meningkatkan pengalaman pengguna ketika fasilitasnya memadai aman dan mudah diakses perpustakaan tidak lagi dipandang sebagai tempat yang membosankan melainkan sebagai ruang belajar yang nyaman.

Penerapan standar perpustakaan juga memastikan adanya tenaga perpustakaan yang kompeten untuk membimbing pengguna memahami cara mencari informasi menggunakan katalog hingga pemanfaatannya. Hal tersebut sangat penting untuk meningkatkan literasi terutama bagi siswa yang seringkali belum memahami fungsi perpustakaan sebagai pusat pengetahuan bukan sekedar tempat meminjam informasi atau buku. Kemudian melalui layanan referensi dan literasi informasi yang terstruktur penggunaan dapat belajar menggunakan dan menyalurkan sumber, memahami etika pengguna informasi, serta mengembangkan keterampilan penelitian yang menjadi hal penting di era digital. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi seperti library, databas bold, dan sistem temu balik membuat perpustakaan semakin relevan dengan kebutuhan generasi modern yang terbiasa dengan akses cepat dan digital.

Kesimpulan dan Saran

Perpustakaan baik perpustakaan sekolah maupun perpustakaan perguruan tinggi memiliki peran yang sangat penting sebagai pusat sumber informasi, pusat pembelajaran, dan pendukung utama kegiatan akademik. Berdasarkan perkembangan historisnya, sejak peradaban kuno hingga era modern perpustakaan telah mengalami transformasi yang signifikan. Terutama setelah munculnya teknologi informasi dan perpustakaan digital. Di Indonesia perkembangan perpustakaan dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah, lembaga pendidikan, serta kebutuhan masyarakat dalam akses informasi. Agar dapat berfungsi secara optimal, perpustakaan perguruan tinggi dan perpustakaan sekolah wajib memenuhi standar tertentu mulai dari jumlah koleksi, sarana prasarana, layanan tenaga pustakawan, hingga sumber pendukung.

Pemenuhan standar tersebut terbukti memberikan manfaat strategis dalam mengatasi berbagai permasalahan seperti rendahnya tingkat kunjungan, terbatasnya fasilitas penggunaan sumber digital, serta rendahnya pemahaman siswa dan mahasiswa mengenai fungsi perpustakaan. Dengan koleksi yang memadai fasilitas yang nyaman, teknologi yang modern, serta layanan profesional perpustakaan yaitu menjadi ruang belajar yang menarik, produktif, dan relevan dengan kebutuhan pengguna. Perpustakaan tidak lagi dipandang sebagai tempat penyimpanan buku semata akan tetapi sebagai pusat literasi penelitian inovasi dan pengembangan.

Daftar Pustaka

- Aini, A. M., & Junaris, I. (2025). Implementasi Perpustakaan Digital Berbasis Web Untuk Peningkatan Layanan dan Minat Baca di MTsN Kota Blitar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 5(1), 83–96.
- Basuki, S. (1991). *Pengantar ilmu perpustakaan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Harliansyah, F. (2017). Permenpan 9/2014 dan dinamika peran perpustakaan perguruan tinggi di era digital. *Al Maktabah*, 16(1). <https://repository.uin-malang.ac.id/4401/>
- Hasugian, J. (2009). *Dasar-dasar ilmu perpustakaan dan informasi*. USUpress.
- Irfan, A., & si Fitria, S. (2018). Peranan perpustakaan dalam menunjang tri dharma perguruan tinggi. *Al Maktabah*, 3(2), 61–65.

- Mufid, M. (2022). Literasi informasi: Penelusuran literatur tingkat dasar. *Presented at Menyambut Harlah Fakultas Tarbiyah Ke-7 IAI Al-Qolam Malang, 9 Feb 2022, Malang, Indonesia*. <https://repository.uin-malang.ac.id/10151/>
- Rodin, R. (2025). *Manajemen Perpustakaan Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi di Lembaga Pendidikan Dasar dan Menengah*. CV Eureka Media Aksara.
- Wiranegara, D. A., Piandy, A. R., Nauralia, F. S., & Wasito, D. W. S. (2023). Rancang bangun sistem informasi perpustakaan MINU Sumberpasir berbasis web. *Research Report. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. <https://repository.uin-malang.ac.id/17084/>